



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENYANYI SOLO
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN SMART APPS
CREATOR (SAC)**

Endang Sriningsih

Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Mataram, Indonesia
Contributor Email: ningsihendang68@example.com

Received: Jul 12, 2023

Accepted: Nov 14, 2023

Published: March 30, 2024

Article Url: <https://ojsdikdas.kemdikbud.go.id/index.php/didaktika/article/view/1222>

Abstract

Online and offline learning during the Covid-19 pandemic requires teachers to ensure that participants remain enthusiastic and active in learning. This research aims to improve student learning outcomes in solo singing material by utilizing interactive learning media in the form of Smart Apps Creator (SAC). This Classroom Action Research was carried out at SMPN 4 Mataram in class IX, Odd Semester of the 2020/2021 Academic Year. Data from student learning outcomes regarding knowledge and skills aspects in cycles I, II and III are analyzed quantitatively and followed up in each learning cycle. The research results show that the use of SAC learning media can improve learning outcomes. The increase in student learning outcomes in the knowledge aspect from cycle I to cycle II increased by 20.6 points and from cycle II to cycle III increased by 12.4 points. The skills aspect from cycle I to cycle II increased by 19 points and from cycle II to cycle III increased by 17 points. So, students can use SAC learning media and students' learning outcomes in solo singing material aspects of knowledge and skills increase.

Keywords: *Learning Media; Student learning outcomes; Sing solo*

Abstrak

Pembelajaran daring dan luring di masa pandemi Covid-19, menuntut guru untuk mengondisikan peserta tetap bersemangat dan aktif belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi menyanyi solo dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif berupa Smart Apps Creator (SAC). Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMPN 4 Mataram di kelas IX, Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021. Data dari hasil belajar peserta didik aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus I, II, dan III dianalisis secara kuantitatif dan ditindaklanjuti pada setiap siklus pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran SAC dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 20,6 poin dan dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 12,4 poin. Pada aspek keterampilan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 19 poin dan dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 17 poin. Jadi, peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran SAC dan hasil belajar peserta didik pada materi menyanyi solo aspek pengetahuan dan keterampilan meningkat.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran; Hasil belajar siswa; Menyanyi solo*

A. Pendahuluan

Seni Budaya merupakan pelajaran yang penting untuk dipelajari, agar peserta didik dapat mengapresiasi karya seni, percaya diri, toleransi, aktif, dan kreatif dalam menunjukkan kemampuannya di bidang seni. Banyak sekolah yang belum mengenal media pembelajaran, apalagi yang bersifat interaktif. Demikian pula yang terjadi di sekolah tempat peneliti mengajar. Oleh karena itu peneliti mencoba memanfaatkan media pembelajaran SAC. Terkait pendidikan dan kebudayaan bagi peserta didik telah tercantum dalam Perpres No. 72 tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pasal 4 (Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 2019 Tentang Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2019: SK No 016028 A).

Tuntutan zaman di abad ke-21, pendidik secara terus menerus semakin profesional dalam melaksanakan pembelajaran demi meningkatkan kualitas pendidikan (Sriningsih, 2021b: 1-3). Sebagai pendidik peneliti tergerak untuk melaksanakan tugas, meningkatkan kualifikasi akademik, kompetensi: pedagogik, profesional, kepribadian, dan kompetensi sosial. Salah satunya

dengan cara mengadakan penelitian melalui keterampilan proses, menyajikan pembelajaran yang baik dengan harapan hasil belajar peserta didik meningkat.

Pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang memberi kecakapan 4 C, yaitu: (1) komunikasi (*communication*); (2) kolaborasi (*collaboration*); (3) berpikir kritis dan menyelesaikan masalah (*critical thinking and problem solving*); dan (4) kreatif dan inovatif (*creative and innovative*) (Apand, 2020: 84-90). Pembelajaran Seni Musik untuk satuan pendidikan dasar dan menengah berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi, dinyatakan bahwa:

Pendidikan seni musik merupakan bagian dari mata pelajaran seni budaya, yang memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut: (1) Memahami konsep dan pentingnya seni budaya; (2) Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya; (3) Menampilkan kreativitas melalui seni budaya; (4) Menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global. Kemampuan yang tercakup dalam seni musik yaitu: menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik (Permendikbud No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi, 2006).

Mendidik siswa agar cakap dalam berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif membutuhkan waktu dan kesabaran. Dalam belajar Seni Musik, materi pembelajaran menyanyi solo (menyanyi secara perseorangan) pada umumnya para siswa malu apabila disuruh menyanyi sendiri. Namun jika disuruh menyanyi secara bersama lebih bersemangat. Olah vokal perlu dipelajari oleh setiap penyanyi. Untuk meningkatkan hasil belajar materi menyanyi secara perorangan (solo) di masa pandemi cukup sulit. Kondisi ini merupakan kendala bagi pendidik dan peserta didik, karena tidak bisa bertatap muka secara langsung, sehingga komunikasi tidak dapat berjalan secara lancar. Permasalahan lain yang timbul ketika pembelajaran dengan materi olah vokal yaitu: penggunaan media pembelajaran (alat peraga, alat bantu, dan sumber belajar lain) oleh guru kurang optimal. Oleh karena itu peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami konsep-konsep materi yang diajarkan.

Orang yang memiliki jiwa seni selalu menyukai hal-hal yang indah, karena keindahan bagian dari kesenian. Dalam mempelajari seni musik khususnya lagu, indah saja tidak cukup harus benar sesuai dengan notasi yang telah ditulis oleh komponis (Sriningsih, 2019b: 75-88). Pendidikan Seni sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Agar berhasil mempelajari Seni Musik, seseorang harus tekun dalam mengasah kepekaan pendengaran. Kepekaan pendengaran perlu dilatih, karena dalam seni musik hal utama yang dipelajari yaitu seni suara. Terkait dengan kondisi ini, peneliti mendidik dan mengarahkan tentang teknik vokal kepada peserta didik kelas IX SMPN 4 Mataram, Semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 dengan menggunakan media pembelajaran SAC.

Media pembelajaran SAC digunakan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, dan evaluasi. Melalui penelitian ini, masalah dan kendala dalam pembelajaran diharapkan dapat diatasi, sehingga proses pembelajaran dapat dimaksimalkan, budaya belajar di kalangan peserta didik berlangsung secara baik. Selain itu, semoga penelitian yang berkaitan dengan upaya perbaikan pembelajaran ini menjadikan peserta didik semakin giat belajar, kreatif, dan inovatif.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah (a) Bagaimana penggunaan media pembelajaran SAC dengan materi menyanyi solo bagi peserta didik kelas IX SMPN 4 Mataram Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021; (b) Bagaimana Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan materi menyanyi solo setelah menggunakan media pembelajaran SAC? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Seni Musik, sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah: Mengetahui penggunaan media pembelajaran SAC dengan materi menyanyi solo bagi peserta didik kelas IX SMPN 4 Mataram semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan materi menyanyi solo setelah menggunakan media pembelajaran SAC.

B. Metode

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan pendekatan saintifik dengan metode demonstrasi dan menggunakan media pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menyanyi solo pada mata pelajaran Seni Musik. Pada umumnya dalam mempelajari seni musik khususnya belajar tentang suatu lagu, siswa lebih senang menghafal dari pada memahami lagu yang sedang diajarkan (Sriningsih, 2018: 204-209). Peserta didik merasa terbebani apabila membaca notasi musik. Mereka merasa sulit mempelajari suatu lagu dengan cara melihat partitur/ naskah lagu. Di media pembelajaran SAC, peneliti mengajarkan kepada peserta didik tentang teori menyanyi dan cara menyanyikan suatu lagu berdasarkan partitur.

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu peserta didik kelas IX Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021, berjumlah 25 orang, dilaksanakan selama 3 bulan, Senin, 10 Agustus 2020 – Senin, 26 Oktober 2020 di SMPN 4 Mataram. Penelitian dilakukan di kelas IX karena peneliti mengajar di kelas tersebut, jadi interaksi antara guru dengan peserta didik lebih intensif dan memberi kemudahan belajar bagi peserta didik. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki proses dan kondisi pembelajaran, dengan harapan hasil belajar meningkat.

Model Penelitian yang diterapkan pada PTK ini yaitu model Kemmis dan Mc. Taggart yang meliputi 4 tahap yaitu: (1) Perencanaan/*Planning*, (2) Pelaksanaan/*Action*, (3) Observasi/*Observation* dan (4) Refleksi/*Reflection*. Melalui prosedur model Kemmis dan Mc. Taggart tersebut penelitian dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Perencanaan/*Planning*, (2) Pelaksanaan/*Action*, (3) Observasi/*Observation* dan (4) Refleksi/*Reflection*, dengan sumber data berasal dari data hasil pembelajaran peserta didik pada siklus I, II, dan III yang didukung dengan hasil pengamatan peneliti. Pengamatan yang dimaksud meliputi: kemampuan peserta didik dalam

memanfaatkan media pembelajaran SAC pada saat mempelajari materi menyanyi solo hingga mengerjakan evaluasi.

Data hasil pembelajaran peserta didik pada Siklus I, II, dan III dianalisis secara kuantitatif, untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran peserta didik pada materi menyanyi solo dengan menggunakan media pembelajaran SAC. Nilai peserta didik pada Siklus I, II, dan III dijadikan tolok ukur terkait peningkatan hasil belajar siswa. Yang dimaksud hasil belajar dalam hal ini yaitu kemampuan peserta didik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan menyanyi solo. Rumus untuk mengukur kemampuan peserta didik pada aspek pengetahuan dan keterampilan pada Siklus I, II, dan III dengan konversi skor berskala 100, sebagai berikut:

$$SA = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Jumlah Aspek yang Dinilai}}$$

$$NA = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

SA= Skor Akhir

NA= Nilai Akhir

Perolehan skor peserta didik menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Ketuntasan belajar siswa dinyatakan berhasil jika presentasi siswa yang tuntas belajar atau siswa yang mendapat nilai \geq KKM, jumlahnya lebih besar atau samadengan 85% dari jumlah siswa seluruhnya. (Rosna, 2016: 236-238).

C. Hasil dan Pembahasan

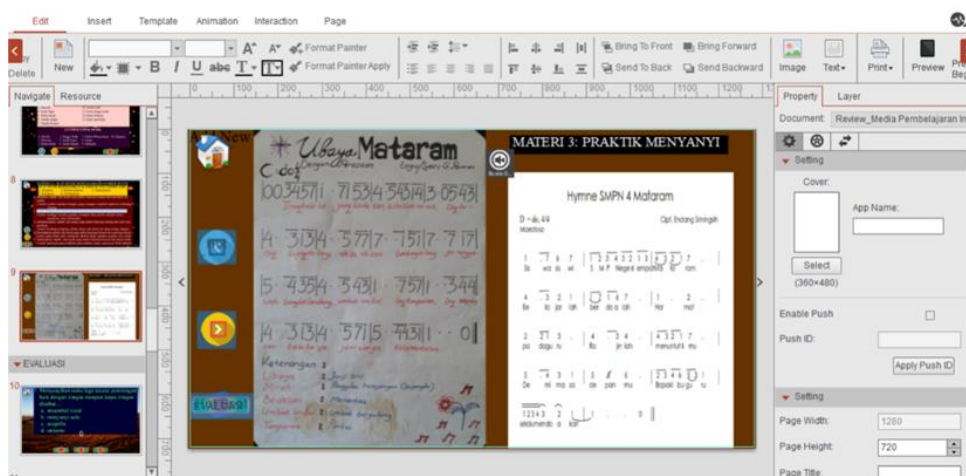
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu dari bulan Agustus sampai Oktober dengan tindakan menggunakan media pembelajaran SAC untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi menyanyi solo pelajaran Seni Musik.

1. Hasil

a. Proses pembelajaran menggunakan SAC

Penerapan media pembelajaran SAC untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi menyanyi solo pelajaran Seni Musik dengan cara peneliti memperkenalkan media pembelajaran baru berupa *Samrt Apps Creator (SAC)*. Peserta didik menginstal aplikasi SAC yang telah dipersiapkan oleh peneliti, kemudian mempelajari materi yang terdapat didalamnya yaitu berisi tentang tujuan pembelajaran, materi pelajaran, evaluasi, dan hasil evaluasi.

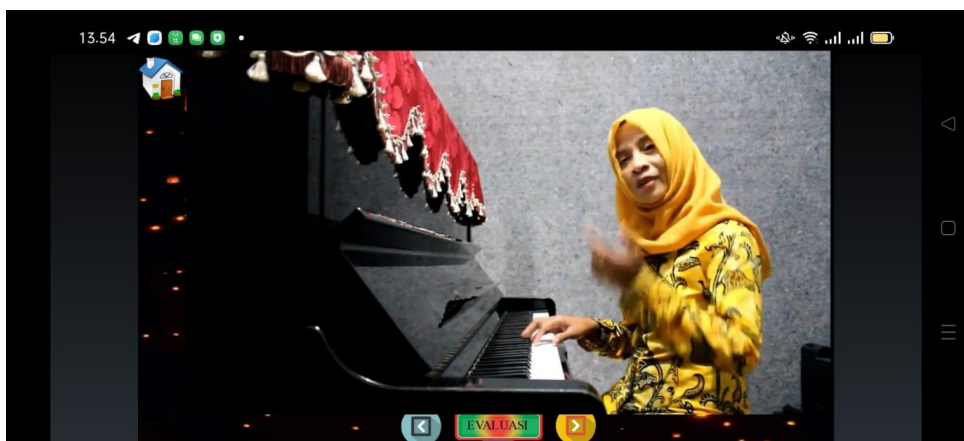
Berikut ini salah satu contoh hasil tangkap layar konten yang terdapat di media pembelajaran SAC.



Gambar 1. Materi praktik menyanyi solo pada media pembelajaran SAC

Pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara daring dan luring, hal ini karena masih dalam masa pandemi *Covid-19*. Pada awal pertemuan pembelajaran, peneliti memperkenalkan isi/ konten yang terdapat pada media pembelajaran SAC dengan materi menyanyi solo, kemudian menjelaskan materi pelajaran dan memberi contoh cara menyanyi solo. Langkah berikutnya tanya jawab terkait materi pelajaran menyanyi solo, latihan menjawab soal yang terdapat di media

pembelajaran SAC, kemudian mempersilakan kepada peserta didik yang bersedia mencoba menyanyi solo. Proses pembelajaran secara daring terlihat pada gambar tersebut di bawah ini. Di bawah ini tangkap layar dari video ketika peneliti sedang mengajar dengan materi menyanyi solo melalui media pembelajaran SAC.

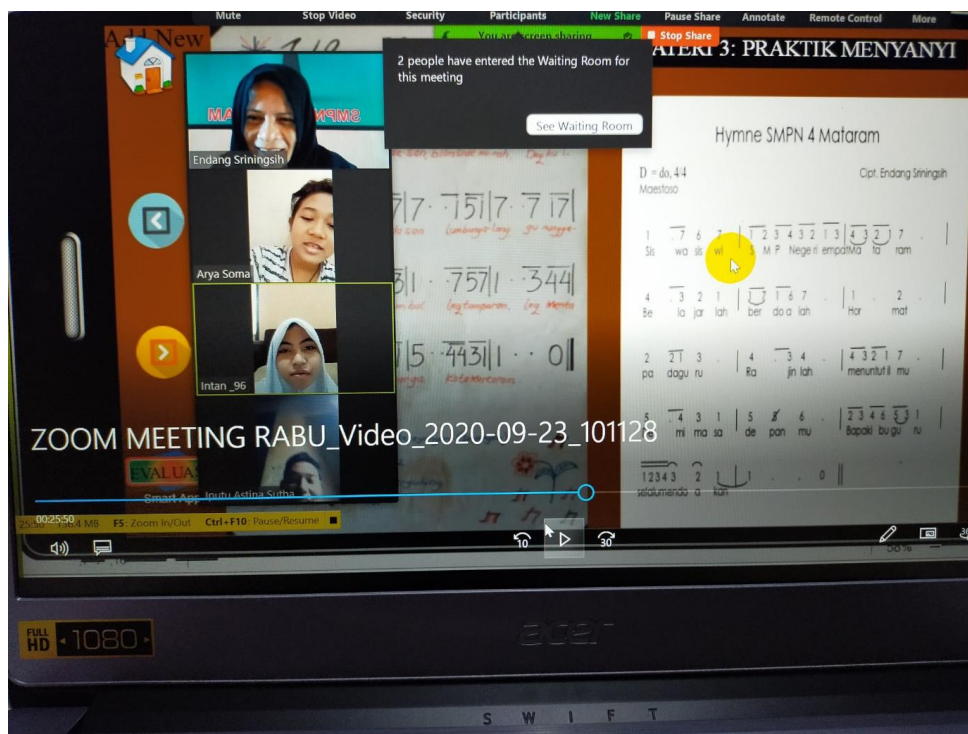


Gambar 2. Peneliti memberi contoh cara menyanyi solo, melalui media pembelajaran SAC

Media pembelajaran SAC berfungsi membantu proses belajar peserta didik. Ketika pembelajaran secara langsung/ bertatap muka, peserta didik memperhatikan penjelasan dan contoh dari peneliti kemudian menanyakan berbagai hal yang belum dipahami terkait materi menyanyi solo. Demikian pula ketika pembelajaran berlangsung secara *offline*, Media pembelajaran SAC juga bisa dimanfaatkan meskipun HP dalam kondisi *offline* (tanpa jaringan). Aplikasi yang berisi media pembelajaran SAC ini akan menetap di *handphone* peserta didik sesuai kemauannya .

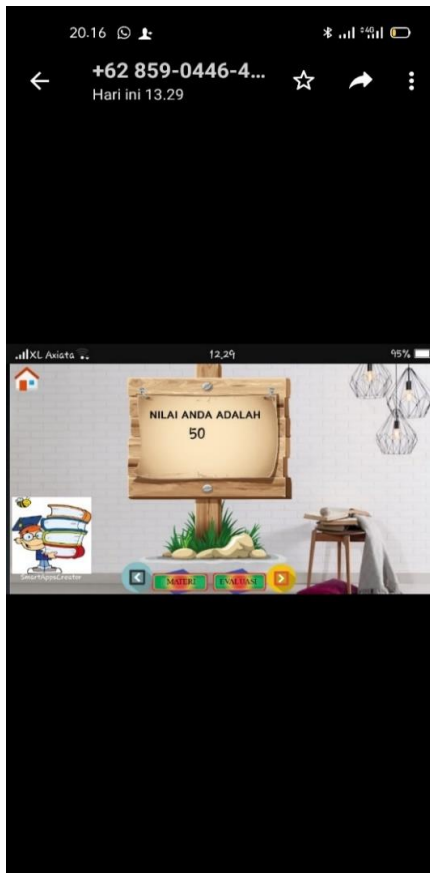
Pembelajaran juga dilaksanakan secara daring menggunakan fasilitas *Zoom Meeting* hal ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan belajar peserta didik dalam mempelajari materi menyanyi solo. Pada saat *Zoom Meeting*, selain bertanya jawab terkait materi menyanyi solo, peserta didik mencoba menyanyi sesuai dengan kemampuan masing-masing

peserta didik. Kegiatan pembelajaran secara daring melalui *Zoom Meeting*, dengan cara memanfaatkan media pembelajaran SAC dapat dilihat pada gambar tersebut di bawah ini.



Gambar 3. Kegiatan pembelajaran melalui Zoom Meeting, dengan materi praktik menyanyi solo

Sebagai bentuk evaluasi aspek pengetahuan, peserta didik menjawab soal secara tertulis, sedangkan sebagai bentuk evaluasi aspek keterampilan, peserta didik ada yang langsung menyanyi ketika pembelajaran tatap muka. Namun demikian, bagi peserta yang belum siap untuk dinilai, maka dipersilakan agar mengirim video praktik menyanyi solo melalui *Google Drive*. Tangkap layar terkait hasil evaluasi aspek pengetahuan dapat dilihat pada gambar tersebut di bawah ini.



Gambar 4. Tangkap layar hasil evaluasi



Gambar 5. Tangkap layar hasil evaluasi

a. Deskripsi hasil belajar

Berikut ini deskripsi hasil belajar peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran SAC terkait aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus I, II, dan III. Pada aspek pengetahuan meliputi: menyanyi, menyanyi solo, unsur-unsur lagu, dan unsur-unsur musik. Sedangkan pada aspek keterampilan meliputi: materi vocal, kesesuaian antara lagu yang dinyanyikan dengan notasi musik, dan ekspresi ketika menyanyikan lagu: "Ubaya Mataram" ciptaan G. Parman dan "Hymne SMPN 4 Mataram" ciptaan Endang Sriningsih.

Tabel 1. Data Deskripsi Ketuntasan pada Aspek Pengetahuan

No.	Nilai Aspek Pengetahuan	Ketuntasan	Frekuensi pada		
			Siklus 1 10 - 24 Agustus 2020	Siklus 2 14 - 21 September 2020.	Siklus 3 19 - 26 Oktober 2020
1	30	Belum Tuntas	1	-	-
2	40	Belum Tuntas	3	-	-
3	50	Belum Tuntas	8	1	-
4	60	Belum Tuntas	9	6	-
5	70	Belum Tuntas	3	7	-
6	80	Tercapai	1	7	13
7	90	Terlampai	-	4	11
8	100	Terlampai	-	-	1
Jumlah Nilai			1.380	1.820	2.130
Rata-rata			55,2	72,8	85,2
Jumlah Peserta Didik			25	25	25

Tabel 2. Data Deskripsi Ketuntasan pada Aspek Keterampilan

No.	Nilai Aspek Keterampilan	Ketuntasan	Frekuensi pada		
			Siklus 1 10 - 24 Agustus 2020	Siklus 2 14 - 21 September 2020.	Siklus 3 19 - 26 Oktober 2020
1	30	Belum Tuntas	1	-	-
2	40	Belum Tuntas	3	-	-
3	50	Belum Tuntas	7	-	-
4	60	Belum Tuntas	8	-	-
5	70	Belum Tuntas	1	5	-
6	80	Tercapai	5	14	9
7	90	Terlampai	-	6	16
Jumlah Nilai			1.450	2.010	2.150
Rata-rata			50	69	86
Jumlah Peserta Didik			25	25	25

Tabel 1 dan 2 tersebut di atas menunjukkan bahwa pada siklus I menuju siklus II tingkat pemahaman peserta didik meningkat dan indikator keberhasilan penelitian pembelajaran telah tercapai pada siklus

III. Hal ini bisa dilihat dari hasil belajar peserta didik baik pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan materi menyanyi solo mata pelajaran Seni Musik menggunakan media pembelajaran SAC. Indikator keberhasilan penelitian pembelajaran telah terpenuhi. Oleh sebab itu, penelitian dihentikan setelah pelaksanaan siklus III.

2. Pembahasan

a. Penerapan media pembelajaran menggunakan media pembelajaran SAC

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan media pembelajaran SAC agar interaksi guru dan peserta didik dalam pembelajaran daring dan luring berlangsung secara lancar dan hasil belajar meningkat. "Manusia memiliki kebutuhan berinteraksi dan berkomunikasi. Untuk melancarkan kebutuhan tersebut, diperlukan teknologi informasi dan komunikasi" (Sriningsih, 2017: 298-308).

Smart Apps Creator (SAC) adalah *software* berupa aplikasi multimedia yang digunakan untuk merancang dan membuat media pembelajaran interaktif berbasis *android*. Media pembelajaran ini sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pada materi menyanyi solo. SAC merupakan media pembelajaran yang sangat dibutuhkan peserta didik. Di dalamnya terdapat layar yang berisi: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, evaluasi, dan perolehan nilai. Pada layar tersebut terdapat materi pembelajaran berupa: tulisan, gambar, audio, maupun video. Peserta didik menerima aplikasi dari peneliti berupa *application package file (apk)* menggunakan HP melalui kabel data, *SHAREit*, *Share Link*, atau *Bluetooth*. Terkaiat pengenalan dan pemanfaatan media pembelajaran SAC, terlebih dahulu peneliti menjelaskan melalui *Group WhatsApp*.

Penelitian ini menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi tepat digunakan untuk mempelajari materi menyanyi solo. Peserta didik dituntut berperan aktif unjuk kerja sesuai dengan

kemampuannya. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sriningsih (2016: 129-135).

“Dalam pendidikan formal dari tingkat SD sederajat hingga SMA sederajat terdapat pendidikan kesenian. Pendidikan seni dibutuhkan untuk menyeimbangkan antara otak kanan dengan otak kiri” (Sriningsih, 2018: 204-209). Meskipun peserta didik belajar kesenian (Seni Budaya) sejak Sekolah Dasar, tidak semua pandai bermain musik maupun menyanyi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: faktor lingkungan, merasa tidak berbakat, merasa sulit sehingga tidak suka, dan tidak memiliki fasilitas/ tidak memiliki daya dukung. Dalam kenyataan, banyak siswa yang menyukai pelajaran kesenian, namun ketika disuruh maju secara satu persatu mereka saling menunjuk teman dan diri sendiri malas atau malu untuk unjuk kerja. Padahal, penilaian dalam pembelajaran bukan hanya aspek pengetahuan tetapi juga keterampilan. Kondisi tersebut memengaruhi hasil belajar peserta didik.

Musik adalah kumpulan nada yang berirama dan terdengar selaras (harmonis). Kumpulan nada apabila tidak disuarakan, hanyalah bagian dari musik yang belum bisa kita nikmati keindahannya. Begitu pula irama, meskipun pola ketukannya jika ditulis tampak menarik, jika tidak diperdengarkan, maka kita tidak bisa menikmati keindahan pola ritmenya. Oleh sebab itu, seni musik sering dikatakan sebagai seni suara (Sriningsih, 2020).

Menyanyi merupakan bagian dari seni suara, dalam penelitian ini materi yang ditekankan yaitu menyanyi solo. Menyanyi solo adalah penyajian musik dengan cara menyanyi/ melantunkan suatu lagu secara perseorangan/ tunggal, baik dengan menggunakan iringan maupun tanpa iringan. Menyanyi sendiri di depan kelas, bagi sebagian peserta didik merasa tersiksa, apalagi lagu yang dinyanyikan belum dikuasai. Peserta didik yang seperti ini perlu pendekatan dan nasihat khusus bahwa semua peserta didik pada dasarnya belum bisa. Berkat kemauan, ketekunan, dan

percaya diri, meskipun hasilnya belum maksimal itu merupakan sebuah prestasi tersendiri. Dalam hal ini peneliti berusaha menjadi motivator bagi peserta didik untuk melawan rasa malu dan malas.

Permasalahan yang sering ditemui dalam pembelajaran olah vocal pada umumnya para siswa malas dan malu menyanyi dengan menggunakan teknik vocal yang baik dan benar. Mereka lebih senang menyanyi sesukanya, tanpa memperdulikan aturan-aturan dalam menyanyi. Untuk meningkatkan keterampilan pembelajaran Seni Musik, selain kepekaan pendengaran juga diperlukan rasa suka dan ketekunan". (Sriningsih, 2019a3). Pada tabel 1 dan 2 yang menunjukkan hasil belajar pengetahuan dan keterampilan yang terdapat pada siklus 1 tersebut di atas, nilainya sangat minim. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti juga mengarahkan kepada peserta didik untuk mempelajari lagu dengan cara menyimak, mendengarkan, dan mengikutinya, sebagai upaya melatih kepekaan pendengaran dan memahami naskah lagu. Penulis menekankan kepada peserta didik, bahwa mempelajari sesuatu jika didasari rasa suka disertai ketekunan, maka hasil belajar yang diperoleh menggembirakan, bahkan bisa mencapai nilai maksimal.

b. Hasil Pemanfaatan Media Pembelajaran SAC.

Masa pandemi memang sangat memengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Pada umumnya minat peserta didik menurun, namun kondisi ini dapat diantisipasi dengan cara memanfaatkan media pembelajaran yang tepat. Kendala yang dihadapi selama PJJ berlangsung pada umumnya sama di setiap daerah. Semua pendidik dan peserta didik dikondisikan untuk mampu mengenal dan menggunakan teknologi informasi. Pada awalnya, banyak guru yang tidak terbiasa menggunakan *google classroom* maupun *google form* untuk membuat dan mengecek presensi peserta didik, memberi soal, maupun tugas-tugas lainnya. Sebelum masa pandemi Covid-19, komunikasi antara pendidik dan peserta didik di luar jam pelajaran cukup menggunakan *WhatsApp* (WA). Namun di masa pandemi Covid-19 tidak cukup jika hanya menggunakan WA. Tidak bisa kita pungkiri bahwa

kehadiran Covid-19 telah melumpuhkan berbagai aspek kehidupan. Baik aspek perekonomian, pendidikan, sosial budaya dan kemasyarakatan, keagamaan, dan sebagainya. Namun kondisi ini telah mampu mengubah pendidik dan peserta didik belajar dengan cara yang lebih variatif (Sriningsih, 2021a: 584-588).

Dampak dari pemanfaatan media pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. "Dampak nyata dari meningkatnya aktivitas belajar adalah hasil belajar yang meningkat, baik dari hasil observasi pengetahuan maupun keterampilan" (Sriningsih, 2019b: 75-88). Tabel 1 dan 2 pada Siklus I, II, dan III menunjukkan deskripsi aspek pengetahuan dan keterampilan meningkat. Demikian pula pada diagram 1 terkait nilai rata-rata Siklus I, II, dan III merupakan gambaran dampak nyata setelah penerapan media pembelajaran SAC. Terbukti hasil belajar peserta didik meningkat.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa: Peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran SAC dengan materi menyanyi solo baik secara daring maupun luring. Hasil belajar peserta didik dengan materi menyanyi solo pada aspek pengetahuan dan keterampilan meningkat setelah menggunakan media pembelajaran SAC. Penulis berharap penelitian ini berguna bagi pembaca, khususnya bagi guru Seni Budaya dalam perbaikan penerapan pembelajaran. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada: Penerbit Jurnal Didakta Pendidikan Dasar yang telah memfasilitasi penulis untuk mengembangkan diri, mencari, dan berbagi ilmu; segenap Narasumber

Workshop Penulisan Jurnal Didaktika 2021 atas semua ilmu dan bimbingannya; Narasumber yang buku maupun jurnalnya digunakan sebagai referensi dalam penulisan ini; Bapak Drs. Jupni Amri (Kepala SMP Negeri 4 Mataram) yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan PTK; peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Mataram Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 yang telah bekerjasama sebagai subjek penelitian; Keluarga kecil penulis: Nur Arning Tenggara Kasih dan Giusto Nur Rais Al Amin yang selalu memberi perhatian, permakluman, dan kasih sayang; dan semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran kegiatan penulisan jurnal ilmiah ini.

Daftar Referensi

- Apandi, I. dan S. R. (2020). *Penguatan Peran Guru Penggerak di Era Merdeka Belajar*. Samudera Biru.
- Permendikbud No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi, (2006). <https://asefts63.files.wordpress.com/2011/01/permendiknas-no-22-tahun-2006-standar-isi.pdf>
- Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pub. L. No. 72 (2019). <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/10/perpres-nomor-72-tahun-2019-tentang-kemendikbud-pada-kabinet-indonesia-maju-telah-terbit>
- Rosna, A. (2016). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajar IPA di kelas IV SD Terpencil Binaa Barat*. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. <https://media.neliti.com/media/publications/118217-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>
- Sriningsih, E. (2016). *Penerapan Teknik Vocal yang Baik dan Benar dengan Menggunakan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Mata Pelajaran Seni Budaya pada Siswa Kelas VII Bilingual di SMPN 4 Mataram*. *Jurnal Kependidikan*, 15 Nomor 2 (Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan).
- Sriningsih, E. (2017). *Fitur Linguistik Dan Non-Linguistik Penggunaan Bahasa SMS pada Siswa SMPN 4 Mataram Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah*. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 1(2), 298–308. <https://doi.org/10.22225/jr.1.2.35.298-308>

- Sriningsih, E. (2018). *Dampak Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Musik dengan Teknik Bermain Alat Musik Recorder di Kelas VII 1 SMP Negeri 4 Mataram Semester Genap Tahun Ajaran 2015/ 2016*. *Jurnalistrendi*, 2 Nomor 4, 204=209. <http://ejournal.unwmataram.ac.id/trendi/article/view/67/33>
- Sriningsih, E. (2019a). *Pecah Belah Bunyikan Melodi Indah untuk Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran Seni Musik Siswa Kelas IX 1 SMP Negeri 4 Mataram*. *Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan*. *Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*, 4, 334-343. <http://ejournal.unwmataram.ac.id/trendi/Home>
- Sriningsih, E. (2019b). *Penerapan Strategi Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik Siswa*. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 3 Nomor 1, 75-88. <https://ojsdikdas.kemdikbud.go.id/index.php/didaktika/article/view/29/28>
- Sriningsih, E. (2020). *Dunia Sepi Tanpa Musik. Gagasan Guru*. <https://suyanto.id>
- Sriningsih, E. (2021a). *Hiruk Pikuk PJJ*. Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGI). <https://books.google.co.id/books?id=Fs9GEAAAQBAJ&pg=PR23&lpg=PR23&dq=hiruk+pikuk+pjj+sriningsih+endang&source=bl&ots=nzcG95S3NP&sig=ACfU3U3wIt5jMIox59fk6y-doWwX3cDZ-A&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwivjbeMI7r0AhUzTmwGHZ6tB4gQ6AF6BAgCEAM#v=onepage&q=hiruk+pikuk+pjj+sriningsih+endang&f=false>
- Sriningsih, E. (2021b). *SAC Media Tepat Belajar Ansambel (Cetakan Pe)*. Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGI). https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=f1VHEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA23&ots=CKm0uo2UY7&sig=XPbpiYPygVRUYz0q32xHGizWiB4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

